

# MENGEMBANGKAN MINAT DAN KEGEMARAN AKAN MEMPELADJARI ALAM HIDUP DI INDONESIA

oleh

Priyono

*The earth without worms would soon become cold.*  
(Gibbert White 1789).

Bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan induk dari ilmu pengetahuan lain<sup>2</sup> tidaklah disangkal orang. Terutama ilmu pengetahuan tentang alam hidup selalu merupakan suluh bagi umat manusia dalam menempuh tiap<sup>2</sup> kemadjuan.

Dikala Kabil, putera Nabi Adam, tiada mendapat akal apa yang harus dikerdjakan dengan majat saudaranya bernama Habil yang telah dibunuhnja sendiri, maka dapatlah ia beladjar dari seèkor burung gagak apa yang harus diperbuatnja (Alqurân Maidah 31). Bangsa yang mengabaikan ilmu pengetahuan alam hidup akan tjepat mendjumpai keruntuhanja. Dia kehilangan sumber pertama, pangkal pengetahuan pembangunkan kemakmuran dan kebahagiaanja.

Bagaimanakah usaha mengembangkan minat dan kegemaran akan mempelajari alam hidup dinegara kita ini. Sebagaimana pada zaman yang lampau, bahwa tiap<sup>2</sup> „Kakèk” atau „Nènèk” dapat mengenal betul akan tiap<sup>2</sup> tumbuh<sup>2</sup>an dan tiap<sup>2</sup> hëwan yang terdapat disekelilingnja. Seolah-olah tiada seèkor serangga dan tiada sebatang rumputan pun berada disekitarnja yang mereka tiada mengenal akan nama, tempat tumbuh atau hidup dan faedahnja.

Keadaan sematjam tersebut harus djuga selalu dihidup-hidupkan dan dipupuk pada masjarakat sekarang. Tentu sadja dalam bentuk modern yang sesuai dengan kemadjuan zamannja.

Djurusan inilah yang harus kita tempuh. Bahwa tiap anggauta masjarakat memperhatikan dan menghargai akan peladjaran alam hajat. Bahwa tiap orang tamatan S. M. A. tiada lagi menganggap faculteit Pertanian atau Perchewanan hanja sebagai tempat pelarian yang penghabisan. Bahwa tiap orang tua tiada mentjadang-tjadangkan para puteranja hanja untuk mendjadi arts, jurist atau pegawai Pamong Pradja. Bahwa masjarakat tiada mengenal pahlawan dan pemimpin hanja di medan perang dan gedung parlemen sematamata, melainkan mereka yang mentjurahkan segenap djiwanja untuk mempelajari alam hajat, mereka ini pun pahlawan, mereka ini pun „pionier” bangsa, yang dapat membawa umat kealam makmur dan sedjahtera.

Bagaimanakah hal ini dapat tertjapai ?

Mengingat akan keadaan masjarakat kita pada dewasa ini masih dirasa sangat perlu adanja pendorong dari fihak yang berwadjab.

Kerdja sama antara Djawatan Perlindungan Alam dan Kementerian P. P. dan K. dalam hal ini akan membawa manfaät jang sangat besar.

Agar maksud dapat tertjapai, ketiga object dalam penghidupan masjarakat seperti berikut harus selalu mendjadi lapangan usaha kita, ialah: 1. Penghidupan keluarga; 2. Penghidupan sekolah 3. Penghidupan diluar kedua tersebut.

### 1. Penghidupan keluarga

Pergaulan hidup dalam keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan pertama-tama jang menentukan sebagian besar sifat dan watak seseorang. Maka tiada bolèh sekali-kali lapangan ini kita lupakan dalam usaha mengembangkan penggemaran akan alam hajat. Sebagai alat untuk mentjapai lapangan ini diantaranya dapat dipergunakan madjalah<sup>2</sup> dan harian<sup>2</sup>. Karangan<sup>2</sup> mengenai alam hidup harus diperbanjak dan sedapat mungkin jang bersifat popular. Mengenai hal ini madjalah<sup>2</sup> untuk anak<sup>2</sup> dan kaum wanita pun harus mendapat perhatian. Djustru dalam madjalah<sup>2</sup> sematjam inilah karangan<sup>2</sup> jang tersusun baik dapat memberi buah jang tiada disangkakan semula. „Madjalah Wanita” dan Madjalah Kunang<sup>2</sup>” jang diterbitkan oleh Balai Pustaka Djakarta merupakan tjontoh jang sangat baik dalam djurusan ini.

Djalan kedua untuk mendekatkan keluarga kepada alam hidup ialah mengembangkan pemeliharaan ternak dan tumbuh-tumbuhan. Suatuendorong jang sangat berharga kearah djurusan ini ialah terselenggaranja perlombaän<sup>2</sup> setempat mengenai pemeliharaan ternak dan tumbuh-tumbuhan diantara para murid sekolah landjutan. Apa jang telah dikerdjakan dikota Bogor mengenai hal tersebut pada permulaän tahun ini adalah suatu hal jang pantas dipudji, pantas untuk sering diulangi dan diandjurkan untuk diselenggarakan di tempat<sup>2</sup> lain.

### 2. Penghidupan sekolah

#### a. T a m a n K a n a k <sup>2</sup>

Sekolah taman kanak<sup>2</sup> adalah tempat jang sangat subur untuk melahirkan pentjinta alam dimasa datang. Sambil bermain dan bersenda-gurau dapatlah ditaburkan bibit tjinta pada alam hidup. Meniru-niru suara dan gerak binatang dapatlah dipakai bahan peladjaran. Banjaklah njanjian<sup>2</sup>, permainan<sup>2</sup> dan tjerita kanak<sup>2</sup> lama jang mendekatkan djiwa anak kepada alam hidup disekelilingnja.

Gambar<sup>2</sup> penghias ruang sekolah dan buku<sup>2</sup> gambar harus disesuaikan dengan kepentingan ini.

Masih banjaklah kiranja tjara<sup>2</sup> lainnja jang dapat ditjiptakan oleh „Bu Guru” sendiri untuk membuat para asuhannja mendjadi tunas pentjinta alam jang akan berkembang dikemudian hari.

#### b. Sekolah Rakjat

Tunas muda pentjinta alam jang telah dihasilkan oleh Bu Guru di Taman Kanak<sup>2</sup> harus mendapat perawatan jang sewadajarnya pada sekolah rakjat, hingga dapat terus tumbuh seperti jang diharapkan. Di kelas<sup>2</sup> jang rendah dapat diteruskan peladjaran<sup>2</sup> seperti di Taman Kanak<sup>2</sup>. Disampingnja ini tjerita „dongeng Kantjil” dan tjerita<sup>2</sup> mengenai penghidupan hewan lainnja dari guru sangatlah besar faèdahnja. Peladjaran menggambar memberi kesempatan djuga jang sangat luas untuk mengenalkan para murid kepada alam tumbuh<sup>2</sup>an dan alam binatang.

Pada kelas<sup>2</sup> jang tinggi disamping usaha menumbuhkan minat dan tjinta terhadap alam hajat dimulai djuga memberi pengetahuan dan pengertian tentang hal ini. Ilmu hewan dan tumbuh<sup>2</sup>an telah mulai diadajarkan. Dalam memberikan peladjaran ini sekali-kali tiada boleh diabaikan untuk sedapat mungkin selalu menggunakan bahan hidup. Bila guru mengadjar tentang bunga umpamanja, maka mendjadi sjarat mutlak, bahwa tiap<sup>2</sup> murid dan guru sendiri mempunjai bunga jang sesungguhnya dihadapannja. Dan sedapat mungkin disuruhnja murid<sup>2</sup> itu membawanja bunga tersebut dari rumah. Suatu akal jang tjerdik dari guru dapat mendjadi pendorong jang adjaib bagi para murid.

Pada peladjaran mengenai tumbuh<sup>2</sup>an bunga kupu<sup>2</sup> misalnja, guru dapat menjelenggarakan perlombaän diantara para murid untuk mengumpulkan berbagai-bagai djenis bunga kupu<sup>2</sup>.

Murid jang berhasil mengumpulkan djumlah djenis jang terbanjak diberi hadiah, berupa buku tulis atau potelot. Dengan tjara ini tentu peladjaran tiada akan membosankan, melainkan akan tumbuh minat dan perhatian jang besar dari para murid, hingga peladjaran mendjadi suatu barang jang hidup dan mengikat hati.

#### c. Sekolah Menengah

Lembaga pendidikan ini adalah merupakan landjutan dari pada sekolah rendah dan persiapan untuk peladjaran akademi. Minat, tjinta, pengetahuan dan pengertian terhadap peladjaran harus selalu mendjadi perhatian para guru. Djuga disini tidak boleh sekali-kali hanja diberikan pengetahuan buku semata-mata. Bahan hidup selalu merupakan sjarat mutlak.

Para guru djuga dapat menjelenggarakan perlombaän<sup>2</sup> seperti tersebut diatas. Misalnja mengumpulkan serangga, kerang-kerangan dlsb. Djuga pertundjukan film mengenai alam hajat dapat berfaèdah sekali. Excursi<sup>2</sup> dibawah pimpinan para guru sendiri keberbagai

lembaga seperti Zoologisch Museum, Aquarium, Kebun binatang, Kebun Raja dlsb. dan excursi<sup>2</sup> lainnja untuk mengenal keindahan alam seharusnja sering diadakan. Dalam praktijknja hal ini masih sangat kurang diperhatikan.

#### d. Perguruan Tinggi

Buah djerih pajah semendjak di Taman Kanak<sup>2</sup> disini harus mendapat penjemputnaän. Disamping minat, tjinta, pengetahuan dan pengertian harus ditambah pula hasrat untuk menjelidik, ditambah kemauan akan selalu lebih mengetahui, selalu berusaha untuk dapat memperlihatkan jang hingga kini belum dapat terlihat, mengenalkan barang jang semula belum dikenal dan menerangkan hal<sup>2</sup> jang semula masih dalam alam gelap. Seorang mahasiswa harus merasa mendapatkan minatnja, ketjintaännja dan dharmanja dalam pelajaran dan pakerdjaännja. Tiap mahasiswa harus sedia untuk mendjadi penundjuk djalan bagi negara dan bangsa dalam lapangan jang masih dapat dikatakan gelap, jang akan mendjadi penuntun kegudang kekajaän jang belum dikenal.

### 3. Penghidupan diluar kedua tersebut

Disini dimaksudkan penghidupan diluar keluarga dan rumah sekolah.

#### a. Perkumpulan<sup>2</sup>

Sebagai tjontoh pertama dapat kita ambil penghidupan Kepanduan. Kepanduan adalah suatu perkumpulan pemuda dan anak<sup>2</sup> jang antaranja bertudjuan: Menenal dan menanam rasa sajang dan tjinta akan alam hidup. Adanja perkumpulan ini sepantasnja diandjurkan diseluruh Kepulauan Indonesia. Pada tingkatan dewasa ini sangat diperlukan perhatian dari pemerintah akan terselenggara<sup>2</sup> tenaga<sup>2</sup> pimpinan jang tjakap untuk perkumpulan ini baik dipusat maupun didaèrah-daèrah.

Perkumpulan<sup>2</sup> lain jang sangat berguna bagi perkembangan pelajaran dalam djurusan ini antaranja ialah: Perkumpulan Penggemar Alam, Perkumpulan Entomologie, Perkumpulan<sup>2</sup> dari para peminat dan ahli Pertanian, Peternakan, Kehutanan dlsb. Kenjataän dalam praktijk diseluruh dunia perkumpulan<sup>2</sup> sematjam inilah jang dengan madjalah<sup>2</sup> pengetahuannja selalu merupakan kekuatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan alam hajat pada taraf jang setinggi-tingginja. Jang selalu mendjadi sumber tenaga penggerak dan pemelihara<sup>2</sup> minat dan semangat para anggautanja dalam mengadakan peladjaran dan penjelidikan. Kesepian minat terhadap adanja perkumpulan<sup>2</sup> sematjam ini sungguh merupakan tanda<sup>2</sup> jang tidak menggembirakan bagi sesuatu bangsa. Angkatan jang akan datang tentu akan sungguh berterima kasih terhadap mereka jang telah memelopori akan adanja perserikatan<sup>2</sup> ini dan terhadap mereka jang memelihara<sup>2</sup> hingga dapat hidup langsung dan berkembang.

## b. Kebun binatang, Kebun Raja dlsb.

Lembaga<sup>2</sup> seperti Kebun binatang, Kebun Raja dlsb. ini merupakan sumber penggerak dan pemelihara djuga untuk mengembangkan dan menggemarkan peladjaran alam hidup. Tiap<sup>2</sup> kota besar diseluruh kepulauan seharusnya mempunyai lembaga<sup>2</sup> sematjam tersebut. Perlu mendapat perhatian agar para pengundjung jang tidak sedikit djumlahnja itu sungguh dapat menghasilkan apa jang dihadjatkan. Dapatlah kiranja dikemukakan sebagai andjuran, agar lembaga<sup>2</sup> tersebut untuk para pengundjungnja selalu menjediakan buku ketjil sebagai petundjuk djalan mengenal apa jang mendjadi isi dari lembaga<sup>2</sup> itu. Dengan djalan ini para pengundjung dapat penerangan jang dapat dipertjaja dan sedatang mereka dirumah selalu masih dapat mempeladjadi kembali barang apa jang telah dilihatnja.

## c. Film

Film adalah alat jang sangat baik, sajang amat djika tiada dipergunakan untuk keperluan ini. Perusahaan Film Negara dapat membuat djasa jang sebesar-besarnja dalam kepentingan ini dengan membikin film<sup>2</sup> jang dapat menggerakkan chalajak untuk lebih menaruh minat, lebih melihat dan mengenal akan keindahan alam hidup disekelilingnja. Tiap<sup>2</sup> orang dinegara kita ini seharusnya tidak asing lagi akan adanja Kebun Raja, pusaka<sup>2</sup> alam dan suaka<sup>2</sup> margasatwa dan apa sebabnja barang<sup>2</sup> tersebut diadakan dan dipelihara. Kerdja sama antara P. F. N. dan Djawatan Perlindungan Alam tentu akan memberi manfaät jang besar dalam hal ini.

## Penghargaan

Sebagai hal jang terachir, akan tetapi jang sangat penting untuk tidak dikemukakan disini ialah: penghargaan. Baik penghargaan lahir maupun batin (moreel en materieël), terutama dari fihak jang berwadjib sendiri, kepada mereka jang mentjurahkan seluruh hidupnja kepada pekerdjaän penjelidikan alam hajat. Tiada dengan penghargaan jang njata ini tentu akan mendapat kesukaran jang besar dalam suasana seperti sekarang untuk menggerakkan angkatan baru kedjurusan peladjaran dan pekerdjaän seperti tersebut. Djuga penghargaan materieël selajaknja mendapat perhatian dari jang berwadjib sepenuhnya. Pemerintah dan rakjat harus menginsjati, bahwa tiada bedanja dengan lapangan<sup>2</sup> lain, pada lapangan inipun bangsa kita membutuhkan adanja pemimpin dan pahlawan. Pahlawan jang menjerahkan segenap djiwa raganja untuk merintis djalan bagi bangsa dan negara pada chususnja dan sesama umat manusia pada umumnya. Pahlawan jang tiada memandang pekerdjaännja hanja tempat mendapatkan sesuap nasi atau keka-

jaän, melainkan dihadapinja sebagai medan penunaikan bakti, membuka pintu anugerah Tuhan yang masih tertutup bagi sesama umat. Sesungguhnjalah, bahwa di Indonesia lapangan ini masih terbuka seluas-luasnja bagi para pemuda. Dengan berkembangnja pengetahuan alam hidup yang luas akan terbuka pula kemungkinan perkembangan kemakmuran negara seluas-luasnja. Djuga binatang seperti tjatjing pun harus mendapat perhatian sepenuhnya. Siapa tahu chasiat yang masih tersimpan didalamnja.

Pengharapan penulis semoga karangan sependek ini sungguh<sup>2</sup> dapat memberi sumbangan menumbuhkan tunas<sup>2</sup> baru dalam lapangan peladjaran dan penelitian alam hajat yang akan membuka kemungkinan baru bagi bangsa kita untuk mendapatkan anugerah Tuhan kemakmuran berlimpah-limpah dan membuka batinnja untuk selalu berdekot pada Chalik alam semesta.

### Summary

The author states that it is necessary to instill a wide interest in the study of natural history in Indonesia. Many Indonesians have become physicians, lawyers, or engineers, but so far there are no biologists. The author gives some suggestions as to how to raise interest by popularising the study of natural history in Indonesia.

## VERENIGINGSNIEUWS

### MUTATIES

Mr Dr J. W. Keiser, vertegenwoordiger van ons Hoofdbestuur in Djakarta trad af wegens vertrek naar Nederland. Voor de vele belangrijke diensten die Keiser de Vereniging bewezen heeft zijn wij hem veel dank verschuldigd. Hij was onze adviseur in juridische zaken, stelde Statuten en Huishoudelijk Reglement op, behartigde als 2e Secretaris de bankzaken van de Vereniging, spoorde vooroorlogse banktegoeden op en wikkelde de zaken van de vooroorlogse periode af. Keiser betoonde zich een onvermoeide werker en behoort tot de grondleggers van de na-oorlogse Vereniging. Wij wensen hem met zijn Vrouw een prettige toekomst in Nederland. Als opvolger van Mr Keiser vonden wij Mr de Leau van het Kantor Besar Kahutanan, Djakarta, bereid, in het Hoofdbestuur zitting te nemen.

### NIEUWE AFDELINGEN

Het Hoofdbestuur meldt de oprichting van de afdeling Makassar en hoopt binnenkort de oprichting van afdelingen in Bandung en Jogjakarta bekend te kunnen maken. Voorlopig heeft zich te Bandung een Commissie gevormd die zich met de organisatie van een afdeling zal belasten. Voorzitter van de Commissie is Mevr. Dr A. Holleman-Haye, Secretaris : de Heer D. A. Tisna Amidjaja, Penningmeester : de Heer Kwik Sing Gwan. Adres van de Commissie : p/a Fakultet Ilmu Pasti dan Alam, Taman Sari 64, Bandung.